

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Daftar isi**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
Laporan Arus Kas .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6 - 40



## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00304/2.1051/AU.1/03/0929-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**

### Laporan Audit atas Laporan Keuangan

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sumber Mas Konstruksi Tbk ("Perusahaan") yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

#### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2n dan 12 atas laporan keuangan terlampir.

Perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp143.045.583.951 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pendapatan ini merupakan pendapatan atas jasa konstruksi.

Sesuai dengan PSAK 72, Perusahaan mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaannya telah terpenuhi, yaitu ketika Perusahaan mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan kontrak atas jasa konstruksi diakui saat dilakukannya penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

## Halaman 2

### Hal audit utama (lanjutan)

#### Kebijakan Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Kami memfokuskan perhatian pada area ini karena dampaknya yang material pada profitabilitas Perusahaan.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama di atas:

- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan;
- Mengidentifikasi kontrak-kontrak Perusahaan dengan pelanggan, termasuk kontrak baru yang signifikan dan perubahan yang relevan dalam kontrak yang saat ini sedang berjalan, jika ada;
- Melakukan pemahaman atas syarat dan ketentuan dalam kontrak Perusahaan dengan pelanggan dan dampaknya terhadap pengakuan pendapatan Perusahaan;
- Menguji kesesuaian kebijakan akuntansi dan pengakuan pendapatan Perusahaan berdasarkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- Menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi penjualan yang terjadi dalam waktu dekat sebelum dan sesudah akhir periode;
- Secara uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian, ketidakkonsistensian material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Halaman 3

#### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

**Halaman 4****Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi atas pengomunikasian hal tersebut diperkirakan akan lebih mendatangkan kerugian dibandingkan manfaat bagi kepentingan publik.

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**

**Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA**  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0929  
30 Maret 2023



**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2e,2f,4,19	112.475.650.908	90.420.429.620
Piutang usaha	2e,5,19	-	2.268.914.254
Uang muka	2m,6	87.551.986.590	125.836.585.895
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>200.027.637.498</b>	<b>218.525.929.769</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp6.805.330.681 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp4.288.250.464 pada tanggal 31 Desember 2021	2h,2i,7,14	3.595.456.019	5.397.710.236
Aset pajak tangguhan	2j,8c	-	129.335.458
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp44.041.667 pada tanggal 31 Desember 2022		479.958.333	-
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>4.075.414.352</b>	<b>5.527.045.694</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>204.103.051.850</b>	<b>224.052.975.463</b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*



**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang pajak	2j,8a	3.237.561.370	6.936.885.833
Pendapatan diterima di muka	2n,9	3.789.000.000	93.780.381.225
Biaya yang masih harus dibayar	19	422.877.940	-
Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,19	111.950.000	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>7.561.389.310</b>	<b>100.717.267.058</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,19	179.120.000	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2k,10,14	845.825.980	587.888.445
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.024.945.980</b>	<b>587.888.445</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>8.586.335.290</b>	<b>101.305.155.503</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar – 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.253.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021	11	125.300.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	2p	38.214.800.000	-
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya		31.901.916.560	22.747.819.960
Telah ditentukan penggunaannya		100.000.000	-
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>195.516.716.560</b>	<b>122.747.819.960</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>204.103.051.850</b>	<b>224.052.975.463</b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>PENDAPATAN</b>	2n,12	143.045.583.951	126.611.879.577
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2n,13	(120.638.514.850)	(106.648.859.272)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>22.407.069.101</b>	<b>19.963.020.305</b>
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	2n,7, 10,14	(13.518.408.335)	(7.678.570.032)
<b>LABA USAHA</b>		<b>8.888.660.766</b>	<b>12.284.450.273</b>
Penghasilan lain-lain - bersih		521.909.036	272.070.847
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>9.410.569.802</b>	<b>12.556.521.120</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2j,8b	<b>(129.335.458)</b>	<b>(2.702.578.865)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>9.281.234.344</b>	<b>9.853.942.255</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikut:			
Imbalan kerja	2k,10	(27.137.744)	159.389.663
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	8b	-	(35.065.726)
Penghasilan (beban) komprehensif lain		(27.137.744)	124.323.937
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>9.254.096.600</b>	<b>9.978.266.192</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2o,15	<b>7,69</b>	<b>9,25</b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Belum Ditetapkan Penggunaannya	Telah ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo, 1 Januari 2021</b>	<b>60.000.000.000</b>	-	<b>12.769.553.768</b>	-	<b>72.769.553.768</b>
Setoran modal	40.000.000.000	-	-	-	40.000.000.000
Laba periode berjalan	-	-	9.853.942.255	-	9.853.942.255
Penghasilan komprehensif lain	-	-	124.323.937	-	124.323.937
<b>Saldo, 31 Desember 2021</b>	<b>100.000.000.000</b>	-	<b>22.747.819.960</b>	-	<b>122.747.819.960</b>
Setoran modal	25.300.000.000	38.214.800.000	-	-	63.514.800.000
Pembentukan cadangan umum	-	-	(100.000.000)	100.000.000	-
Laba periode berjalan	-	-	9.281.234.344	-	9.281.234.344
Beban komprehensif lain	-	-	(27.137.744)	-	(27.137.744)
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>125.300.000.000</b>	<b>38.214.800.000</b>	<b>32.001.916.560</b>	<b>100.000.000</b>	<b>195.516.716.560</b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2022	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		103.506.499.822	220.828.344.568
Pembayaran kepada pemasok		(130.371.691.569)	(164.419.130.167)
Pembayaran kepada karyawan		(4.226.206.958)	(2.215.500.000)
Pembayaran pajak		(4.170.837.808)	(22.680.000)
Kegiatan operasional lainnya		(5.438.586.199)	(4.658.602.090)
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(40.700.822.712)</b>	<b>49.512.432.311</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tak berwujud		(335.000.000)	(206.907.400)
Perolehan aset tetap		(311.806.000)	
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(646.806.000)</b>	<b>(206.907.400)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Tambahan modal disetor		41.000.000.000	-
Setoran modal	11	25.300.000.000	40.000.000.000
Biaya emisi saham		(2.785.200.000)	-
Utang pembiayaan		(111.950.000)	-
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>63.402.850.000</b>	<b>40.000.000.000</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>22.055.221.288</b>	<b>89.305.524.911</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>90.420.429.620</b>	<b>1.114.904.709</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>112.475.650.908</b>	<b>90.420.429.620</b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan**

PT Sumber Mas Konstruksi Tbk ("Perusahaan") didirikan pada mulanya dengan nama PT Rubenindo Artha Subur didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris E. Sianipar, S.H., No. 07 tanggal 4 Februari 1981. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. Y.A.5/256/10, tanggal 16 Mei 1981. Nama Perusahaan berubah dari PT Rubenindo Artha Subur menjadi PT Sumber Mas Konstruksi Tbk berdasarkan Akta Notaris Bliamto Silitonga, S.H. No. 28 tanggal 14 Februari 2020. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009280.AH.01.10 tanggal 27 Februari 2020. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, No. 23 tanggal 12 Juli 2022 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan maupun peningkatan modal ditempatkan dan di setor Perseroan serta nama-nama pemegang perseroan telah tercatat dalam daftar Pemegang Saham Perseroan dan Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek.. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0265938 tanggal 15 Juli 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61, dan Tambahan Berita Negara No. 025550 pada tahun 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utamanya dengan rincian sebagai berikut:

1. Konstruksi bangunan sipil jalan
2. Konstruksi gedung perkantoran

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yaitu konstruksi bangunan sipil jembatan, jalan layang, *fly over* dan *underpass*. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sebagai perusahaan konstruksi kelas menengah pada tahun 2017.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor berlokasi di Graha Mustika Ratu lantai 5, Jalan Gatot Subroto Nomor 74-75, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Vina Nauli Jordania yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Intan Magdalena.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-33/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan pada harga penawaran Rp264 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada BEI pada tanggal 9 Maret 2022 dengan biaya emisi sebesar Rp2.785.200.000.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Direksi
Komisaris Utama : Intan Magdalena	Direktur Utama : Budi Aris P
Komisaris : Ismadi Bin Isenin	Direktur : Budiman Pramonosidi
Komisaris Independen : Monang Tua Sitanggang	

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Direksi
Komisaris Utama : Intan Magdalena	Direktur Utama : Budi Aris P
Komisaris : Ismadi Bin Isenin	Direktur : Budiman Pramonosidi
Komisaris Independen : Profit Pardede, S. H.	

Manajemen kunci adalah Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi dipimpin oleh Budi Aris P dan ruang lingkup Direktur mencakup pemasaran dan operasional dipimpin oleh Budiman Pramonosidi.

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Monang Tua Sitanggung, SE, SH
Anggota	: Rinaldi Vivenda, SE, CPAI, CPA
Anggota	: Yoyo Karioso, SE

Pada tanggal 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Pandapotan Manik, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Marlina Silaen.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Auditor Internal dan Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah Sobirin, SE.

Imbalan jangka pendek berupa gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, secara keseluruhan masing-masing berjumlah sebesar Rp1.885.500.000 dan Rp1.080.000.000 atau mewakili masing-masing 44,61% dan 37,12% dari jumlah beban gaji dan tunjangan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan masing-masing memiliki 24 dan 18 karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Sumber Mas Konstruksi Tbk disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.



**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (*seller-lessee*) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- ii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iii) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**e. Instrumen Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang pembelian aset jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan terdapat maksud untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**f. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo bank yang memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, dan cerukan.

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Tingkat 2 - teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3 - teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Alat proyek	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**j. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi, dan dinyatakan sebagai beban pajak final.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.



**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**k. Imbalan Kerja**

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**l. Sewa**

Sebagai lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Sebagai lessee (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Penerapan PSAK 73 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian atas barang atau jasa diakui dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran dengan barang dan jasa tersebut.

Perusahaan telah menetapkan secara umum bahwa Perusahaan merupakan prinsipal dalam kontrak pendapatannya karena Perusahaan biasanya mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkan mereka kepada pelanggan.

Liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan diterima dimuka (atau disebut juga dalam laporan posisi keuangan sebagai “Pendapatan diterima di muka”). Ini adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan yang Perusahaan telah menerima pertimbangan (atau sejumlah pertimbangan jatuh tempo) dari pelanggan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan berkinerja di bawah kontrak (contoh mentransfer kendali atas barang atau jasa terkait ke pelanggan).

Perusahaan mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu pendapatan konstruksi.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan diakui saat dilakukannya penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Perusahaan berhak menagih pelanggan untuk pembangunan konstruksi umum berdasarkan bukti penyelesaian pekerjaan. Ketika pekerjaan telah sepenuhnya diselesaikan, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga dan faktur untuk pembayaran dikirimkan ke pelanggan. Perusahaan sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Laba per saham**

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**p. Beban emisi saham**

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham. Beban emisi saham ditanggungkan terlebih dahulu dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses penawaran umum perdana diselesaikan.

**q. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Menentukan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan

Perusahaan menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Perusahaan. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Perusahaan saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Perusahaan saat melaksanakannya.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun. Masa manfaat aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	10.000.000	10.000.000
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112.426.531.743	90.410.429.620
PT Bank Central Asia Tbk	24.812.500	
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.306.665	-
<b>Jumlah</b>	<b>112.475.650.908</b>	<b>90.420.429.620</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga rata-rata bank masing-masing periode sebesar 0,01%-1,50% untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021.

**5. PIUTANG USAHA**

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan piutang usaha dari PT Widya Sapta Contractor, pihak ketiga, dalam mata uang Rupiah.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Telah jatuh tempo		
>120 hari	-	2.268.914.254

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat piutang yang tidak dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai.



**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. UANG MUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang muka pekerjaan	87.551.986.589	120.905.912.958
Lain-lain	-	4.930.672.937
<b>Jumlah</b>	<b><u>87.551.986.589</u></b>	<b><u>125.836.585.895</u></b>

Uang muka pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga untuk pemasok bahan material dan upah pekerja proyek sehubungan dengan pengerjaan proyek.

**7. ASET TETAP**

Rincian aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b><u>Harga perolehan</u></b>				
<b>Pemilikan Langsung:</b>				
Alat proyek	9.436.000.000	149.143.000	-	9.585.143.000
Peralatan kantor	249.960.700	28.000.000	-	277.960.700
Kendaraan	-	537.683.000	-	537.683.000
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b><u>9.685.960.700</u></b>	<b><u>714.826.000</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>10.400.786.700</u></b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
<b>Pemilikan Langsung:</b>				
Alat proyek	4.255.155.956	2.361.205.375	-	6.616.361.331
Peralatan kantor	33.094.508	66.261.009	-	99.355.517
Kendaraan	-	89.613.833	-	89.613.833
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b><u>4.288.250.464</u></b>	<b><u>2.517.080.217</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>6.805.330.681</u></b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>5.397.710.236</u></b>			<b><u>3.595.456.019</u></b>

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

	31 Desember 2021			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b><u>Harga perolehan</u></b>				
<b>Pemilikan Langsung:</b>				
Alat proyek	9.436.000.000	-	-	9.436.000.000
Peralatan kantor	43.053.300	206.907.400	-	249.960.700
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>9.479.053.300</b>	<b>206.907.400</b>	<b>-</b>	<b>9.685.960.700</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
<b>Pemilikan Langsung:</b>				
Alat proyek	1.896.155.956	2.359.000.000	-	4.255.155.956
Peralatan kantor	1.320.833	31.773.675	-	33.094.508
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>1.897.476.789</b>	<b>2.390.773.675</b>	<b>-</b>	<b>4.288.250.464</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>7.581.576.511</b>			<b>5.397.710.236</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 penyusutan aset tetap dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.517.080.217 dan Rp2.390.773.675 (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022, kendaraan Perusahaan dijamin atas utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp235.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kendaraan Perusahaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp428.100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan berpendapat tidak ada kondisi yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

**8. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	693.574.349	693.675.000
Pasal 29	-	2.704.289.740
Pasal 29 tahun-tahun sebelumnya	1.450.608.436	2.800.149.325
Pajak Pertambahan Nilai	1.093.378.585	738.771.768
<b>Jumlah</b>	<b>3.237.561.370</b>	<b>6.936.885.833</b>

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak kini**

Klasifikasi beban pajak menurut jenis pajaknya adalah:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kini	-	2.726.969.740
Tangguhan	129.335.458	(24.390.875)
<b>Jumlah</b>	<b>129.335.458</b>	<b>2.702.578.865</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	9.410.569.802	12.556.521.120
Beda waktu		
Imbalan kerja	-	110.867.612
Beda tetap		
Lain-lain	-	(272.070.847)
Penghasilan yang telah dipotong pajak final	(9.410.569.802)	-
<b>Laba kena pajak</b>	<b>-</b>	<b>12.395.317.885</b>
<b>Laba kena pajak - dibulatkan</b>	<b>-</b>	<b>12.395.317.000</b>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Jumlah beban pajak kini		
2021 (22% x 12.395.317.000)	-	2.726.969.740
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
Pasal 25	-	22.680.000
<b>Utang pajak penghasilan pasal 29</b>	<b>-</b>	<b>2.704.289.740</b>

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada KPP. Namun demikian, pihak manajemen Perusahaan menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak tangguhan**

Perhitungan pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

		<b>31 Desember 2022</b>			
		<b>Saldo Awal</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Aset pajak tangguhan:					
Imbalan kerja		129.335.458	(129.335.458)	-	-
		<b>31 Desember 2021</b>			
		<b>Saldo Awal</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Aset pajak tangguhan:					
Imbalan kerja		140.010.309	24.390.875	(35.065.726)	129.335.458

**d. Administrasi pajak di Indonesia**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**e. Perubahan Tarif Pajak Badan**

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan Pajak**

Selama tahun 2021 dan 2022, Perusahaan tidak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar serta tidak dalam proses pemeriksaan atau perselisihan pajak.

**9. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka yang diterima dari pelanggan atas proyek jasa konstruksi. Pendapatan diterima di muka yang diperoleh oleh Perusahaan belum diakui sebagai pendapatan usaha karena belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

**10. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas Imbalan kerja tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen-komponen atas beban imbalan bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 21 Maret 2023 dan 22 April 2022 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Tingkat diskonto	7,13%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%
Tingkat mortalita	TMIIV-2019	TMIIV-2019
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban jasa kini	220.845.411	223.074.291
Beban bunga	41.152.191	43.403.196
Biaya jasa lalu (dampak penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan kerja)	(31.197.811)	-
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(155.609.875)
<b>Jumlah</b>	<b>230.799.791</b>	<b>110.867.612</b>

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kerugian aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	27.137.744	(159.389.663)

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	587.888.445	636.410.496
Beban imbalan kerja periode berjalan (Catatan 14)	230.799.791	110.867.612
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	27.137.744	(159.389.663)
<b>Saldo akhir</b>	<b>845.825.980</b>	<b>587.888.445</b>

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp63.062.549, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp70.282.976.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp68.349.381, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp62.581.002.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

<u>Jasa Masa Depan Tahunan</u>	<u>Karyawan</u>	<u>Nilai Kewajiban Sekarang</u>
0 - 5 tahun	21	740.097.733
6 - 10 tahun	3	105.728.248

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 18,75 tahun.

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

**11. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000.000</b>		<b>400.000.000.000</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor penuh:</b>			
PT Vina Nauli Jordania	700.000.000	70%	70.000.000.000
PT Umaty Global Finance	150.000.000	15%	15.000.000.000
PT Zareen Capital Nusantara	100.000.000	10%	10.000.000.000
Intan Magdalena	50.000.000	5%	5.000.000.000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>100.000.000.000</b>

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., No.15 tanggal 12 Januari 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula 1.000.000.000 lembar saham atau senilai Rp100.000.000.000 menjadi 1.003.000.000 lembar saham atau senilai Rp100.300.000.000 dengan yang diambilalih dan disetor penuh oleh PT Vina Nauli Jordania, sehingga susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000.000</b>		<b>400.000.000.000</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor penuh:</b>			
PT Vina Nauli Jordania	703.000.000	70,09%	70.300.000.000
PT Umaty Global Finance	150.000.000	14,96%	15.000.000.000
PT Zareen Capital Nusantara	100.000.000	9,97%	10.000.000.000
Intan Magdalena	50.000.000	4,98%	5.000.000.000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>1.003.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>100.300.000.000</b>

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000.000</b>		<b>400.000.000.000</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor penuh:</b>			
PT Vina Nauli Jordania	703.000.000	56,11%	70.300.000.000
PT Umaty Global Finance	150.000.000	11,97%	15.000.000.000
PT Zareen Capital Nusantara	100.000.000	7,98%	10.000.000.000
Intan Magdalena	50.000.000	3,99%	5.000.000.000
Masyarakat	250.000.000	19,95%	25.000.000.000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>1.253.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>125.300.000.000</b>

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PENDAPATAN USAHA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan pendapatan usaha atas proyek pemberian jasa konstruksi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

Rincian pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Tri Asri Desindotama (Catatan 17)	49.587.867.962	-
PT Semangat Hasrat Jaya (Catatan 17)	-	57.187.012.985
PT Citra Pribumi Teknik Perkasa (Catatan 17)	-	24.545.454.545
<b>Jumlah</b>	<b>49.587.867.962</b>	<b>81.732.467.530</b>

Seluruh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merupakan pendapatan yang diakui pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Tidak ada pendapatan usaha Perusahaan yang diakui pada tahun ini yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu.

**13. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 akun ini merupakan pembayaran kepada pemasok atas pembelian bahan material serta upah pekerja proyek.

Pemasok dengan nilai transaksi lebih dari 10% adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
TB Persada Dunia Bangunan	-	37.963.636.364
Mukshin (Catatan 17)	-	16.462.079.611
CV Sahabat Inti Bangunan	-	16.410.389.612
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>70.836.105.587</b>

**14. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Gaji dan tunjangan	4.226.206.958	2.909.175.000
Beban pajak penghasilan final	3.798.485.516	-
Penyusutan (Catatan 7)	2.517.080.217	2.390.773.675
Marketing	884.000.000	348.609.900
Sewa	429.000.000	96.000.000
Transportasi dan akomodasi	383.406.546	203.346.874
Listrik, telepon dan air	323.908.988	527.254.908
Jasa profesional	392.555.001	392.900.000
Imbalan kerja (Catatan 10)	230.799.791	110.867.612
Alat tulis kantor	125.376.499	28.795.338
Legal	111.107.693	192.974.400
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	96.481.126	477.872.325
<b>Jumlah</b>	<b>13.518.408.335</b>	<b>7.678.570.032</b>



**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</u>	<u>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar</u>	<u>Nilai Laba per Saham</u>
31 Desember 2021	9.853.942.255	1.065.641.026	9,25
31 Desember 2022	9.281.234.344	1.207.454.545	7,69

**16. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi kegiatan usahanya berdasarkan lokasi geografis, terutama terdiri dari:

- Jawa
- Non-Jawa

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap lokasi geografis diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilain kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen Perusahaan konsisten dengan klarifikasi di atas. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

	<b>31 Desember 2022</b>		
	<u>Jawa</u>	<u>Non Jawa</u>	<u>Jumlah</u>
Pendapatan	49.587.867.962	93.457.715.989	143.045.583.951
Beban pokok pendapatan	(44.034.026.750)	(76.604.488.100)	(120.638.514.850)
<b>Laba kotor</b>	<b>5.553.841.212</b>	<b>16.853.227.889</b>	<b>22.407.069.101</b>
Beban usaha	(1.070.001.717)	(12.448.406.618)	(13.518.408.335)
<b>Laba usaha</b>	<b>4.483.839.495</b>	<b>4.404.821.271</b>	<b>8.888.660.766</b>
Lain-lain bersih	180.924.155	340.984.881	521.909.036
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>4.664.763.650</b>	<b>4.745.806.152</b>	<b>9.410.569.802</b>
Beban pajak penghasilan - bersih			(129.335.458)
Beban komprehensif lain			(27.137.744)
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>			<b>9.254.096.600</b>
<b>Aset dan liabilitas</b>			
<b>Aset segmen</b>	<b>277.960.700</b>	<b>203.825.091.150</b>	<b>204.103.051.850</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>2.976.520.133</b>	<b>5.609.815.156</b>	<b>8.586.335.289</b>
<b>Perolehan aset tetap</b>	<b>247.800.011</b>	<b>467.025.989</b>	<b>714.826.000</b>
<b>Penyusutan</b>	<b>66.261.008</b>	<b>2.450.819.209</b>	<b>2.517.080.217</b>

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	31 Desember 2021		
	Jawa	Non Jawa	Jumlah
Pendapatan	-	126.611.879.577	126.611.879.577
Beban pokok pendapatan	-	(106.648.859.272)	(106.648.859.272)
<b>Laba kotor</b>	<b>-</b>	<b>19.963.020.305</b>	<b>19.963.020.305</b>
Beban usaha	(861.512.207)	(6.817.057.825)	(7.678.570.032)
<b>Laba usaha</b>	<b>(861.512.207)</b>	<b>13.145.962.480</b>	<b>12.284.450.273</b>
Lain-lain bersih	-	272.070.847	272.070.847
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>(861.512.207)</b>	<b>13.418.033.327</b>	<b>12.556.521.120</b>
Beban pajak penghasilan - bersih			(2.702.578.865)
Beban komprehensif lain	-	-	124.323.937
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>			<b>9.978.266.192</b>
<b>Aset dan liabilitas Aset segmen</b>	<b>249.960.700</b>	<b>223.803.014.763</b>	<b>224.052.975.463</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>-</b>	<b>101.305.155.503</b>	<b>101.305.155.503</b>
<b>Perolehan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>206.907.400</b>	<b>206.907.400</b>
<b>Penyusutan</b>	<b>31.773.675</b>	<b>2.359.000.000</b>	<b>2.390.773.675</b>

**17. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

**Pendapatan**

PT Sumut Maju Jaya

Pada tanggal 7 Februari 2022, sesuai dengan perjanjian No.017/SMJ-SMK/KT GD/II/2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Sumut Maju Jaya. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pemborongan pada proyek gudang dan infrastruktur penunjang sei suka. Perjanjian ini berlaku 1 tahun terhitung dari tanggal 7 Februari 2022 sampai dengan tanggal 7 februari 2023.

PT Tri Asri Desindotama (TAD) (Catatan 12)

Pada tanggal 13 Maret 2021, sesuai dengan perjanjian No. 23/TAD-SMK/P&R/III/2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Tri Asri Desindotama. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pembangunan bangunan baru, renovasi bangunan lama, interior, pekerjaan *furniture* dan pekerjaan mekanikal dan *electrical*. Perjanjian ini berlaku 1 tahun terhitung dari tanggal 13 Maret 2021 sampai dengan tanggal 13 Maret 2022.

PT Semangat Hasrat Jaya (Catatan 12)

Pada tanggal 11 Maret 2021, sesuai dengan perjanjian No. 13.SPK/SHJ-SMK/III/2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Semangat Hasrat Jaya. Perusahaan menerima proyek pembangunan jalan dan jembatan Nilo Riau Paket 2 dengan nilai pekerjaan sebesar Rp34.200.000.000 (termasuk PPN). Pada tanggal 20 Oktober 2021, Perusahaan sudah menyelesaikan proyek tersebut dan menerima Berita Acara Serah Terima dari PT Semangat Hasrat Jaya.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**17. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Pendapatan (lanjutan)**

PT Citra Pribumi Teknik Perkasa (Catatan 12)

Pada tanggal 13 November 2020, sesuai dengan perjanjian No. SPK.29/CPTP.2-SMK.1/XI/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Citra Pribumi Teknik Perkasa. Perusahaan melaksanakan paket pekerjaan untuk preservasi jalan ruas Ujung Lamuru - Palate Bojo 1 dengan nilai pekerjaan sebesar Rp15.428.671.428 (termasuk PPN). Pada tanggal 21 Juni 2021, Perusahaan sudah menyelesaikan proyek tersebut dan menerima Berita Acara Serah Terima dari PT Citra Pribumi Teknik Perkasa.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, sesuai dengan perjanjian No. SPK.39/CPTP.7-SMK.3/VIII/2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Citra Pribumi Teknik Perkasa. Perusahaan melaksanakan paket pekerjaan untuk preservasi jalan ruas Ujung Lamuru - Palate Bojo 3 dengan nilai pekerjaan sebesar Rp12.000.000.000 (termasuk PPN). Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan sudah menyelesaikan proyek tersebut dan menerima Berita Acara Serah Terima dari PT Citra Pribumi Teknik Perkasa.

PT Selaras Usaha Bersama

Pada tanggal 16 Desember 2020, sesuai dengan perjanjian No.025.J&J/SUB SMK/CONTS-SUB/XII/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Selaras Usaha Bersama. Perusahaan melaksanakan pekerjaan pembangunan perkuatan tebing Sungai Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat dengan nilai pekerjaan sebesar Rp10.531.272.401 (termasuk PPN). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 21 Desember 2021. Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan sudah menyelesaikan proyek tersebut dan menerima Berita Acara Serah Terima dari PT Selaras Usaha Bersama.

PT Kilat Karya Konstruksi

Pada tanggal 12 Oktober 2020, sesuai dengan perjanjian No.03/SPK/KKK-Takalar/TDR/SMK/X/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karya Kilat Konstruksi. Perusahaan menerima proyek pekerjaan pembangunan dan renovasi dengan nilai pekerjaan sebesar Rp6.480.000.000 (termasuk PPN), terdiri dari : a) Pekerjaan Mob dan Demob dan Peralatan nilai pekerjaan sebesar Rp180.000.000; b) Pekerjaan *On Site Material* alam nilai pekerjaan sebesar Rp2.100.000.000; c) Pekerjaan turap dan saluran air nilai pekerjaan sebesar Rp2.200.000.000; dan d) Pekerjaan jalan dan perapihan nilai pekerjaan sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 12 Oktober 2022.

CV Sumber Mas Sentosa

Pada tanggal 6 November 2020, sesuai dengan perjanjian No. 2020311-PKS/SMS-SMK/6439, Perusahaan melakukan kerjasama dengan CV Sumber Mas Sentosa. Perusahaan menerima proyek perjanjian pekerjaan pembangunan Puskesmas Polowalimandar, Lubuk Pakam, Sumatera Utara dengan nilai pekerjaan sebesar Rp2.819.700.000 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 11 Maret 2021.

PT Yerman Makmur Sejahtera

Pada tanggal 20 November 2020, sesuai dengan perjanjian No.057.SPJK-SMK/SUMSEL/XI/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Yerman Makmur Sejahtera. Perusahaan melaksanakan pekerjaan preservasi jalan dan pemeliharaan rutin jembatan ruas Bts, Kabupaten Prabumulih - Bts Kota Prabumulih - Sp. Belimbing - Muara Enim interior, Sumatera Selatan dengan nilai pekerjaan sebesar Rp5.714.285.714 (termasuk PPN). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 20 November 2023.

PT Apro Megatama

Pada tanggal 3 Desember 2020, sesuai dengan perjanjian No. 069.DOK.PEM/AM-KONTRAK-SMK/XII/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Apro Megatama. Perusahaan melaksanakan pekerjaan preservasi jalan dan jembatan Bts Kabupaten Maros - Ujung Lamuru Watampone dengan nilai pekerjaan sebesar Rp7.542.857.143 (termasuk PPN). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 3 Agustus 2021.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**17. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Pendapatan (lanjutan)**

PT Widya Sapta Contractor

Pada tanggal 15 Desember 2020, sesuai dengan perjanjian No. I-17/PKSPK-WSC/Subcon-SMK/MUBA/XII/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Widya Sapta Contractor. Perusahaan melaksanakan pelaksanaan dan penyelesaian proyek perjanjian Pelaksanaan Proyek Preservasi jalan dan Jembatan Ruas Mangunjaya - Bts Kabupaten Muba - Muara Beliti Sumatera Selatan dengan nilai pekerjaan sebesar Rp9.296.380.848 (termasuk PPN). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 13 Desember 2023. Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan sudah menyelesaikan proyek tersebut dan menerima Berita Acara Serah Terima dari PT Widya Sapta Contractor.

**Beban Pokok Pendapatan**

Mukhsin (Catatan 13)

Pada tanggal 3 Januari 2020, Perusahaan menyepakati perjanjian kerja sama dengan Mukhsin untuk memberikan proyek konstruksi kepada Mukhsin berdasarkan perjanjian No. 01/SUBCON.01/SMK/1/2020. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 3 Januari 2023.

Beni Martin (BM) (Catatan 13)

Pada tanggal 3 Januari 2020, Perusahaan menyepakati perjanjian kerja sama dengan Beni Martin untuk memberikan proyek pembangunan jasa konstruksi kepada BM berdasarkan perjanjian No.01/RAS-BM/PKS-SUBCON/I/2020. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 4 Januari 2021.

**18. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk bank dan instrumen keuangan lainnya.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Desember 2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Jumlah
Bank	112.465.650.908	-	-	112.465.650.908
<b>Jumlah</b>	<b>112.465.650.908</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>112.465.650.908</b>
31 Desember 2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Jumlah
Bank	90.410.429.620	-	-	90.410.429.620
Piutang usaha	-	2.268.914.254	-	2.268.914.254
<b>Jumlah</b>	<b>90.410.429.620</b>	<b>2.268.914.254</b>	<b>-</b>	<b>92.679.343.874</b>

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenai suku bunga mengambang.

Perusahaan didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Perusahaan adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang usaha, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	31 Desember 2022			Jumlah
	Rata-rata Suku Bunga Mengambang	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	
Utang pembelian aset tetap	4,25%	111.950.000	179.120.000	291.070.000

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
Modal saham	125.300.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	38.214.800.000	-
Saldo laba	32.001.916.560	22.747.819.960
<b>Jumlah</b>	<b>195.516.716.560</b>	<b>122.747.819.960</b>

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah liabilitas	8.586.335.290	101.305.155.503
Dikurangi kas dan bank	112.475.650.908	90.420.429.620
Liabilitas bersih	(103.889.315.618)	10.884.725.883
Jumlah ekuitas	195.516.716.560	122.747.819.960
<b>Rasio liabilitas terhadap modal</b>	<b>(0,53)</b>	<b>0,09</b>

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	<b>31 Desember 2022</b>	
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan bank	112.475.650.908	112.475.650.908
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Biaya yang masih harus dibayar	422.877.940	422.877.940
Utang pembelian aset tetap	291.070.000	291.070.000
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>713.947.940</b>	<b>713.947.940</b>
	<b>31 Desember 2021</b>	
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan bank	90.420.429.620	90.420.429.620
Piutang usaha	2.268.914.254	2.268.914.254
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>92.689.343.874</b>	<b>92.689.343.874</b>

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

1. Untuk aset keuangan seperti bank dan piutang usaha, nilai tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
2. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang bank pembelian aset tetap mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.

**20. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Pengurangan uang muka melalui pengurangan pendapatan diterima dimuka	47.828.776.025	-
Pembelian aset tetap melalui utang pembiayaan	403.020.000	-
Penambahan aset tak berwujud melalui reklasifikasi dari uang muka	189.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>48.420.796.025</b>	<b>-</b>

Rekonsiliasi utang pembelian aset tetap neto:

	<b>Utang pembelian aset tetap</b>
Saldo utang neto pada tanggal 1 Januari 2022	-
Arus kas neto	(111.950.000)
Transaksi nonkas	403.020.000
<b>Utang neto pada tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>291.070.000</b>